

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Jadi, penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif ini memiliki ciri-ciri antara lain : penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, penelitian kualitatif sifatnya induktif, penelitian kualitatif mengutamakan makna.²

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi

¹ Arif Furqon, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21.

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar baru, 1989), h. 197.

tentang Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Sedangkan lokasi tempat penelitian ini adalah MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk dengan alamat Jalan Masjid Besar Al Hasan Ngronggot Nganjuk.

Adapun kajian yang akan penulis teliti mengenai Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online. Karena di rasa dalam pembelajaran online ini peran orangtua harus selalu bersinergi,

³ Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 117.

saling keterkaitan bekerjasama antara anak dengan orangtua sehingga pada diri anak mendapatkan hasil yang diharapkan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kata-kata dan tindakan. Dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis.

Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Dalam penelitian ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari responden dan hasil catatan lapangan/catatan pengamatan, observasi, interview. Sumber data ini diperoleh dari Orangtua Siswa dan siswa khususnya kelas 3 MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penulis menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

⁴ Moleong, h. 21.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam bentuk komunikasi langsung bertatap muka secara lisan antara dua orang atau lebih dengan melibatkan seseorang yang hendak kita mintai informasi atau keterangan dengan cara mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dilaksanakan dengan pertanyaan yang sama dengan nara sumber yang berbeda-beda. Sehingga pertanyaan yang diajukan sudah terencana kepada seluruh kandidat. Dari metode ini dapat diperoleh data berupa kata-kata dari informan, melalui wawancara dengan Orangtua Siswa dan siswa khususnya kelas III MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk mengenai minat belajar anak pada pembelajaran online.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki untuk tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Oleh karena itu dalam observasi ini pengamat atau peneliti hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari berbagai peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran dari beberapa sumber informasi, dilengkapi dengan lapiran foto-foto, tulisan, dan data-data pelengkap dokumentasi penelitian di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yang ditempuh dengan cara sebagai berikut :⁵

1. Membaca seluruh catatan lapangan dan melakukan analisis awal data penelitian.
2. Mengelompokkan data atau informasi sesuai dengan fokus studi.
3. Memahami masing-masing fokus studi untuk mengetahui rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut :⁶

⁵ Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif; Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Pres, 1994), h. 77.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek serta memastikan konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan metode penahapan Moleong (1989) yaitu ⁷ :

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian

⁷ Moleong, h. 190.